

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan berdasarkan hasil rumusan masalah yang telah dibuat yaitu:

1. Kondisi kesiapan mental siswa kelas X SMKN 2 Tulungagung menghadapi ujian kenaikan kelas berdasarkan uji statistik dari penyebaran angket yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui kondisi kesiapan mental siswa bahwa sebanyak 34,3% atau 12 siswa memiliki kondisi kesiapan mental rendah, kemudian sebanyak 54,3% atau sebanyak 19 siswa memiliki kondisi kesiapan mental sedang dan sebanyak 11,4% atau 4 siswa yang memiliki kesiapan mental tinggi.
2. Pelaksanaan layanan konseling Qur'ani menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan kesiapan mental siswa kelas X SMKN 2 Tulungagung menghadapi ujian kenaikan kelas. Walaupun layanan konseling Qur'ani ini baru pertama kali diberikan namun telah memberikan sedikit pemahaman serta pengalaman baru bagi siswa mengenai pentingnya memiliki kesiapan mental dalam diri.

Tingginya hasil presentasi dari penelitian ini dibuktikan dengan uji *Independent Sampel T Test* yaitu diperoleh hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.0624 >  $t_{tabel}$  sebesar 2.2281 dengan signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu berdasarkan analisis dari tabel diketahui bahwa nilai mean kelas eksperimen sebesar 123.50 lebih besar dari pada kelas kontrol yaitu sebesar 83.83 dan dari uji *N-Gain Score* diketahui bahwa nilai *N-Gain Score* untuk kelompok eksperimen 165,86% termasuk dalam

kategori efektif. Dengan nilai *N-Gain Score* minimal 157% dan maksimal 175%. Sementara untuk rata-rata *N-Gain Score* untuk kelas kontrol adalah sebesar 49,80% termasuk dalam kategori kurang efektif. Dengan nilai *N-Gain Score* minimal 42% dan maksimal 57%. Dengan demikian dapat diketahui berdasarkan uji *N-Gain Score* nilai rata-rata kelompok eksperimen yang diberikan intervensi lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi. Sehingga dapat dikatakan bahwa layanan konseling Qur'ani efektif untuk meningkatkan kesiapan mental siswa kelas X menghadapi ujian kenaikan kelas.

Kesiapan mental yang dimiliki remaja dengan usia 16-18 tahun dapat menentukan kualitas diri seorang siswa. kesiapan mental pada penelitian ini lebih berfokus pada bagaimana siswa mempersiapkan diri pada proses belajar mengajarnya di sekolah, pengembangan diri, serta kesiapan siswa menghadapi ujian kenaikan kelas. Dengan adanya peningkatan dari hasil yang didapat dari penelitian ini, diharapkan para siswa SMKN 2 Tulungagung akan lebih sadar akan pentingnya memiliki kesiapan mental dalam diri masing-masing, sehingga jika banyak siswa yang memiliki kesiapan mental dalam dirinya akan memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangannya di masa depan serta meraih sukses dan cita-citanya nanti.

## **B. Saran**

Pemberian layanan konseling Qur'ani serta layanan lainnya yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling dirasa sangat penting sekali dan masih perlu untuk dilakukan perkembangan ke arah yang lebih baik agar nantinya dapat lebih baik lagi serta maksimal. Oleh karena itu, peneliti memiliki saran untuk berbagai pihak yaitu:

### **1. Bagi konselor**

Diharapkan konselor di Indonesia dapat mengembangkan dan menggunakan layanan konseling Qur'ani ini menjadi lebih baik lagi

terutama yang berkaitan dengan layanan konseling Qurani dalam meningkatkan kesiapan mental siswa menghadapi ujian kenaikan kelas.

2. Bagi Prodi Bimbingan Konseling Islam

Diharapkan dapat memberikan gambaran serta menambah ilmu pengetahuan yang ada dengan mengembangkan teori kesiapan mental menggunakan layanan konseling Qur'ani.

3. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan seluruh sekolah bisa memberikan ruang lingkup yang lebih untuk konselor guna mengembangkan lagi keilmuannya dan dapat di gunakan untuk menjadi bahan evaluasi tentang program maupun layanan yang berkaitan dengan bimbingan konseling.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan dilakukanya penelitian ini, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan dan menggunakannya sebagai acuan yang relevan sebagai bahan pembaharuan. Selain itu pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat kekurangan pada penelitian ini serta buku pedoman yang telah di buat agar dapat diperbaiki secara lebih maksimal.